Rancang bangun Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat Berbasis Web Pada Desa Sambeng Kulon Kabupaten Banyumas

Supriatiningsih¹, Mahmud Safudin², Eko Yulianto³

^{1,2,3} Universitas Bina Sarana Informatika ¹supriatiningsih.stq@bsi.ac.id, ²mahmud.mud@bsi.ac.id, ³yuliantoeko347@gmail.com

Abstract: In the current era of globalization, information technology advancing rapidly. Developments in information technology have led to a new revolution in the form of a conventional shift working system into the digital era. This change has also changed the perspective of each person in doing various activities one of which is on the activities of government agencies. The number of managed data and the need for rapid delivery of information in the public service activities at the Village Office Sambeng Kulon, Banyumas District, Public services such as the population census should be carried out continuously. continuous, timely and accurate. Because every day people must have come to the village office for various purposes such as making a written request KTP, KK, cover letters moving, death certificates, birth certificates and a letter was not able to take a long time and every resident who apply for the required letter is not uncommon back to the house to complete the necessary requirements for at least information about the documents needed to make the required letter. It is of course not efficient. To solve the above problem, a computerized system should be applied over existing systems to ensure the accuracy of the data. With so all processes can be fully realized public services effectively and efficiently because it does not have to require a longer time. The system development method used in designing this information system is the systemwaterfall method.

Keywords: Information Systems, Website Services System, Waterfall

Abstrak: Dalam era globalisasi sekarang ini, teknologi informasi maju dengan pesatnya. Perkembangan teknologi informasi ini menimbulkan suatu revolusi baru yang berupa peralihan sistem kerja yang konvensional ke era digital. Perubahan ini juga telah merubah cara pandang setiap orang dalam melakukan berbagai kegiatan salah satunya adalah pada kegiatan instansi pemerintah. Banyaknya data yang dikelola dan perlunya penyampaian informasi yang cepat dalam kegiatan pelayanan masyarakat di Kantor Desa Sambeng Kulon, Kabupaten Banyumas. Pelayanan masyarakat seperti proses pendataan penduduk harus dilakukan secara terusmenerus, berkesinambungan, tepat waktu dan akurat. Karena setiap harinya penduduk pasti datang ke Desa untuk berbagai macam keperluan misalnya membuat surat permohonan pembuatan KTP, KK, surat pengantar pindah, surat kematian, surat kelahiran dan surat keterangan tidak mampu membutuhkan waktu yang lama dan setiap penduduk yang mengajukan permohonan surat yang dibutuhkan tidak jarang kembali lagi ke rumah untuk melengkapi persyaratan yang dibutuhkan karena sedikitnya informasi tentang dokumen yang diperlukan untuk membuat surat yang dibutuhkan tersebut. Hal ini tentu saja tidak efisien. Untuk mengatasi masalah di atas, selayaknya sistem terkomputerisasi diterapkan secara lebih dari sistem yang sudah ada untuk menjamin keakuratan data. Dengan begitu semua proses pelayanan masyarakat dapat sepenuhnya terealisasi secara efektif dan efisien karena tidak perlu membutuhkan waktu yang lebih lama. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam perancangan sistem informasi inimenggunakan metode waterfall.

Kata kunci: Information Systems, Website Services System, Waterfall



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author and IJSE-Indonesian Journal on Software Engineering.

A. PENDAHULUAN

Pada saat ini banyak badan instansi pemerintahan yang banyak menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi misalnya menggunakan fasilitas website yang lebih efektif dan efisien dalam sistem pelayanan jika digunakan karena dapat mengurangi resiko salah dalam penulisan karena secara otomatis dapat langsung dikoreksi dan masyarakat dapat langsung mengakses website tersebut. Selain itu juga melalui website tersebut dapat mempercepat waktu pembuatan pengantar surat keterangan yang akan dibuat oleh masyarakat.

Pelayanan masyarakat adalah kegiatan yang ditawarkan oleh organisasi atau perorangan kepada konsumen (*consumer* atau yang dilayani), yang bersifat tidak berwujud dan tidak dapat dimiliki".(Prastowo, 2012)

Desa Sambeng Kulon Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas merupakan suatu instansi pemerintahan yang menangani data-data kependudukan seperti permohonan pembuatan Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga, Surat Keterangan Kelahiran, Surat Keterangan Kepindahan di wilayah Kelurahan, namun semua data masih ditangani secara manual. Dalam prosesnya pertama penduduk datang langsung ke desa dengan membawa seluruh persyaratan yang dibutuhkan. Setelah persyaratan lengkap staf desa akan mengisi formulir yang dibutuhkan secara manual, sehingga hal ini dapat memperlambat proses pelayanan dan terjadi resiko kesalahan dalam penulisan. Selain itu juga masyarakat banyak yang mengeluhkan lamanya proses mempengaruhi waktu yang dibutuhkan untuk menunggu. Dengan demikian artinya bahwa kualitas pelayanan di kantor Kelurahan Klapagading masih belum begitu memuaskan, artinya masih sangat perlu upaya-upaya peningkatan kualitas pelayanan tersebut. Sehingga tingkat kepuasan masyarakat yang dilayani dapat dicapai.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Sistem

"Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem informasi adalah kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur, dokumentasi, formulir, dan orang yang bertanggung jawab untuk memperoleh, menggerakkan, manajemen, distribusi data dan informasi (Sutopo, 2012).

2. Informasi

Informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat (Sutopo, 2012).

3. Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari dua kata yaitu "sistem" dan "informasi". Sistem sendiri berarti gabungan dari beberapa komponen yang bekerja sama untuk mencapai satu tujuan. Informasi berarti sesuatu yang mudah dipahami oleh penerima.

Sistem yang bertujuan menampilkan informasi. (Sutopo, 2012). Sistem informasi terdiri dari dua kata yaitu "sistem" dan "informasi". Sistem sendiri berarti gabungan dari beberapa komponen yang bekerja sama untuk mencapai satu tujuan. Informasi berarti sesuatu yang mudah dipahami oleh penerima. Sistem yang bertujuan menampilkan informasi.

4. Pelayanan Masyarakat

Pelayanan masyarakat adalah kegiatan yang ditawarkan oleh organisasi atau perorangan kepada konsumen (*consumer* atau yang dilayani), yang bersifat tidak berwujud dan tidak dapat dimiliki".(Prastowo, 2012)

5. Teknologi Website

a. Website

Website adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah web biasanya dibangun atas banyak halaman web yang saling berhubungan. Hubungan antara satu halaman web dengan halaman web yang lainnya disebut dengan Hyperlink sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut Hypertext. (Yuhefizar, 2013).

b. HTML

HTML merupakan kependekan dari *Hyper Text Markup Language*. Sebuah *file* HTML merupakan sebuah *file text* yang berisi *tag-tag markup*. *Tag markup* memberitahukan *browser* bagaimana harus menampilkan sebuah halaman (Prasetio, 2012).

c. PHP

PHP adalah bahasa *script* yang ditanamkan di sisi *server*". PHP diperkenalkan pada tahun 1994 sebagai sebuah kumpulan *script freeware* yang berbasis *Perl* dan dikenalkan sebagai "*Personal Home Page*" *Tools*. Pada tahun 1995, sebuah *milis* dibuat untuk menyediakan tempat diskusi termasuk memberikan *feedback*, perbaikan *bug* dan ide-ide kode *script* tersebut (Prasetio, 2012).

d. MySQL Database

SQL merupakan bahasa standar untuk sistem manajemen *database* relasional yang digunakan untuk melakukan tugas-tugas seperti melakukan *update* terhadap *database*, atau memanggil data dari sebuah *database*". *My Structure Query Language* (MySQL) merupakan *database server* yang berhubungan erat dengan PHP (Prasetio, 2012).

e. ERD

Entity Relationship Diagran (ERD) yaitu data model didasarkan pada presepsi terhadap dunia nyata yang tersusun atas kumpulan objek-objek dasar yang disebut entitas dan hubungan antar objek.

(Simarmata, 2010)

C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini menggunakan model waterfall menurut (Salahuddin, 2013) yang terbagi menjadi lima tahapan yaitu:

Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh pengguna. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan. Analisa kebutuhan web ini nanti akan berisi tentang user dan admin, user dapat mengakses beranda, profil, ktp, kk, surat pindah, surat kelahiran, surat kematian, sktm, galeri, potensi dan menu yang ada pada web.

2. Desain

Proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka dan prosedur pengkodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.

Desain aktifitas menggunakan *Activity Diagram*. Desain antarmuka *web* yang menggunakan *Adobe Dreamweaver CS.6*.

3. Pembuatan Kode Program (Code Generation)

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembuatan web adalah JavaScript, Hyper Text Makrup Language (HTML), Hypertext Prepocessor (PHP), Cascading Style Sheet (CSS) diketikan pada Dreamweaver, MySQL diketikan pada PhpMyadmin.

4. Pengujian (testing)

Pengujian fokus pada perangkat lunak dari segi logik, fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan diinginkan. Pada tahap ini pengujiannya menggunakan *black box testing*.

5. Pendukung (support) atau Pemeliharaan (maintenance)

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user.* Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pegujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru. Pada saat nanti *web* ini sudah jadi, maka akan di *hosting* dan didaftarkan *domain*nya. Pemeliharaannya dengan cara di*backup*, di*update*.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembuatan suatu website terdapat suatu ketergantungan antara Front End dan Back End. Front End membutuhkan sumber data untuk mengelola konten website sedangkan Back End membutuhkan tampilan antarmuka antara pengguna dan sistem.

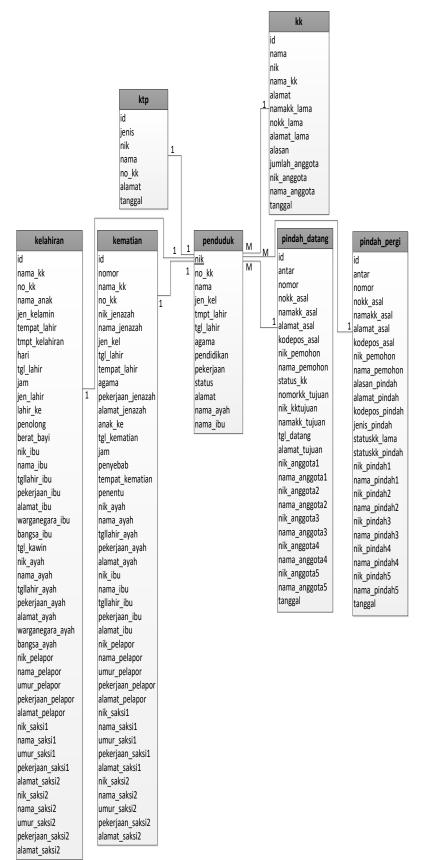
1. Kebutuhan Pengunjung:

- a. Pengunjung membutuhkan layanan informasi pelayanan desa Sambeng kulon.
- b. Pengunjung melakukan *input* data diri dan jika ingin melengkapi data pribadi pengunjung memilih pengisian data misalnya penbuatan ktp, surat pengantar keterangan.
- c. Pengunjungmenyiapkankelengkapan data yang diperlukan seperti ktp, kk dan dokumen pendukung lainnya.
- d. Pengunjung dapat memperoleh informasi tentang berita agenda yang ada didesa sambeng kulon.
- e. Pengunjung dapat mengisi buku tamu.

Kebutuhan admin, antara lain:

- a. *Admin* dapat menambahkan,merubah atau menghapus informasi tentang data pelayanan, data penduduk, data berita, data galeri, data agenda, data potensi.
- b. *Admin* melakukan proses pembuatan surat pengantar dengan data yang sudah masuk ke halaman *admin*.

Berikut adalah LRS (Logical Record Structure) untuk database website sistem informasi pelayanan masyarakat pada desa sambeng kulon:



Gambar 3. LRS Pelayanan Masyarakat

Tabel 1 Hasil Pengujian Halaman Login

Taber i Hasii Ferigujian Halaman Login					
No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil yang diharapkan	Hasil Penguji an	Kesim pulan
1.	Username, password dan Captcha tidak diisi kemudian klik login	Username: (kosong) Password: (kosong) Captcha: (kosong)	Sistem menolak akses dan meminta isian terlebih dahulu	Sesuai harapan	Valid
2.	Username diisi. Password dan Captcha tidak diisi kemudian klik login	Username: admin Password: (kosong) Captcha: (kosong)	Sistem menolak akses dan meminta isian terlebih dahulu"	Sesuai harapan	Valid
3.	Username, Capthca tidak diisi dan password diisi kemudian klik login	Username: (kosong) Capthca: (kosong) Password: 654321	Sistem menolak akses dan meminta isian terlebih dahulu"	Sesuai harapan	Valid
4.	Mengetikkan kondisi salah pada <i>Password</i> kemudian klik <i>login</i>	Username:Admin (benar) Password123456 (salah) Captcha: (benar)	Sistem menolak akses dan menampilkan halaman gagal	Sesuai harapan	Valid
5.	Mengetikkan Username, Password dan Captcha yang benar kemudian klik login	Username: admin (benar) Password: admin(benar) Captcha: byBUv	Sistem menerima akses dan menampilkan halaman utama	Sesuai harapan	Valid

Implementasi rancang bangun system informasi pelayanan desa sambeng kulon yaitu:

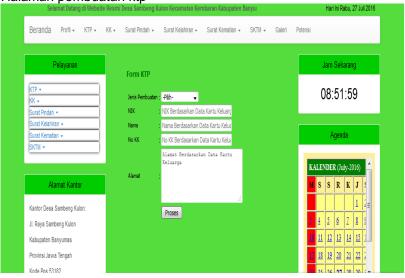
1. Tampilan halaman utama website



2. Tampilan Halaman Profil



3. Tampilan Halaman pembuatan ktp

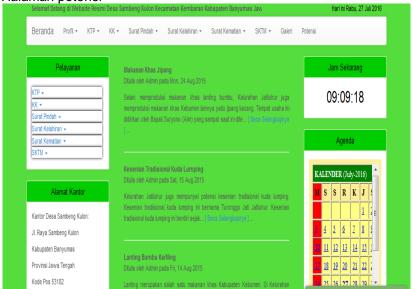




4. Tampilan Halaman Hasil pengantar ktp



6.Tampilan Halaman potensi



7. Tampilan Halaman login admin



E. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan perancangan yang telah dilakukan, ada beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1. Sebelum dibuatkannya sistem informasi pelayanan masyarakat di Desa Sambeng Kulon berbasis *web*, sistem yang diterapkan masih menggunakan proses manual, sehingga membutuhkan proses yang cukup lama dalam proses pengolahan data.
- 2. Sistem informasi pelayanan masyarakat berbasis *web* ini dirancang sebagai solusi bagi pihak Desa Sambeng Kulon untuk mengelola bagian pelayanan secara cepat dan tepat sehingga dapat mempercepat proses pengolahan data memaksimalkan hasil kerja.
- Sistem informasi pelayanan masyarakat berbasis web ini memberikan berbagai informasi mengenai profil, berita, agenda, potensi, syarat pembuatan surat pengantar dan formulir surat pengantar.

REFERENSI

Prasetio, A. (2012). Buku Pintar Pemrograman Web. Jakarta: Media Kita.

Prastowo, A. (2012). Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional. Yogyakarta: Diva Press.

Salahuddin. (2013). Rekayasa Perangkat Lunak Terstuktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika Bandung.

Simarmata. (2010). Basis Data. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Sutopo. (2012). Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendididkan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yuhefizar. (2013). *Mudah Membuat Web Profil Multibahasa*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.